

**KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DI
MTs ROUDLOTUL HUDA PURWOSARI**

SKRIPSI

**LULUK ANISAH
NPM : 1711030120**



Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1443 H / 2021 M

**KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA MADRASAH
DI MTS ROUDLOTUL HUDA PURWOSARI**

Skripsi

LULUK ANISAH

1711030120

Pembimbing:

Pembimbing I : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

Pembimbing II : Dr. Oki Dermawan, M.Pd



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2021 M**

ABSTRAK

Kepala madrasah hendaknya memahami betul apa yang menjadi tugas dan perannya di dalam madrasah. Jika kepala madrasah mampu memahami tugas dan perannya sebagai pemimpin, kepala madrasah akan mudah dalam menjalankan tugasnya, terutama berkenaan dengan manajemen madrasah yang akan dikembangkannya. Bekal keterampilan dalam memahami kompetensi sebagai seorang kepala madrasah ini akan menjadi bekal dalam pelaksanaannya yang harus dilakukannya. Kepala madrasah sebagai manajer seharusnya juga mampu memahami indikator-indikator keterampilan manajerial kepala madrasah, baik keterampilan konsep, keterampilan manusiawi, maupun ketampilan teknik. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana keterampilan manajerial kepala madrasah di MTs Roudlotul Huda Purwosari.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dalam hal ini mengamati keterampilan manajerial kepala MTs Roudlotul Huda Purwosari. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, waka kurikulum dan guru MTs Roudlotul Huda Purwosari. Data sekunder berupa data teoritis, data dokumentasi dan data pendukung lainnya yang diperoleh dari dokumen madrasah. Uji keabsahan data dengan triangulasi sumber, analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : keterampilan konseptual sebagai kepala madrasah harus memikirkan konsep seperti apa untuk kedepannya secara matang agar proses berjalan dengan lancar. Didalam pembelajaran berisi rancangan kerja misalnya 2-5 tahun kedepan akan seperti apa madrasah ini. Kepala madrasah selalu melibatkan bawahannya dalam mengambil keputusan melalui musyawarah; pada keterampilan manusiawi kepala madrasah melakukan : (1) menjalin hubungan kerjasama dengan guru. (2) menjalin komunikasi dengan guru. Komunikasi sangat penting dilakukan oleh kepala madrasah agar program madrasah dapat dipahami secara baik oleh guru, (3) membangun semangat atau moral kerja guru, (4) memberikan bimbingan dan bantuan dalam menyelesaikan masalah, kepala madrasah memberikan bimbingan dan bantuan sebagai upaya untuk memecahkan masalah yang sedang

dihadapi oleh dewan guru; keterampilan teknis di MTs Roudlotul Huda Purwosari terdapat 3 teknik yaitu (1) teknik lisan dan tulisan, teknik yang dilakukan dengan cara tatap muka di dalam kelas, (2) teknik perorangan atau individu, teknik yang dilakukan oleh guru yang menyampaikan materi di depan kelas (3) teknik kelompok, guru membagi tugas menjadi grup atau kelompok untuk melaksanakan kerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran didalam kelas.

Kata Kunci : Keterampilan Manajerial, Kepala Madrasah



ABSTRACT

The head of the madrasa should understand very well what his duties and roles are in the madrasa. If the head of the madrasa is able to understand his duties and role as a leader, the head of the madrasa will find it easy to carry out his duties, especially with regard to the management of the madrasa he will develop. The provision of skills in understanding competence as a madrasa principal will be a provision in the implementation that must be done. The principal as a manager should also be able to understand the indicators of the principal's managerial skills, both conceptual skills, human skills, and technical skills. This study aims to describe how the managerial skills of the madrasah principal at MTs Roudlotul Huda Purwosari.

This study uses a qualitative descriptive method, in this case observing the managerial skills of the head of MTs Roudlotul Huda Purwosari. This study uses data collection techniques by means of interviews, observation, and documentation. The primary data in this study were the head of the madrasa, the waka of the curriculum and the teacher of MTs Roudlotul Huda Purwosari. Secondary data in the form of theoretical data, documentation data and other supporting data obtained from madrasa documents. Test the validity of the data by triangulation of sources, data analysis in this study using data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that: conceptual skills as a madrasa principal must think about what kind of concept for the future carefully so that the process runs smoothly. In learning contains a work plan, for example, in the next 2-5 years, what will this madrasa be like. The head of the madrasa always involves his subordinates in making decisions through deliberation; on the human skills of the madrasah principal to: (1) establish a cooperative relationship with the teacher. (2) establish communication with teachers. Communication is very important by the head of the madrasa so that the madrasa program can be understood well by the teacher, (3) builds the spirit or morale of the teacher, (4) provides guidance and assistance in solving problems, the principal provides guidance and assistance as an effort to solve problems that arise. being faced by the teacher council; Technical skills at MTs Roudlotul Huda Purwosari there are 3 techniques, namely (1) oral and written techniques, techniques that are carried out face-to-face in class, (2) individual or individual techniques,

techniques carried out by teachers who deliver material in front of the class (3) group technique, the teacher divides tasks into groups or groups to carry out cooperation to achieve learning objectives in the classroom.

Keywords: Managerial Skills, Head of Madrasah



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Luluk Anisah

NPM : 1711030120

Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah Di MTs Roudlotul Huda Purwosari” Adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau plagiat dari karya ilmiah orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *Footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ilmiah ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung. Agustus 2021

Penulis

Luluk Anisah

1711030120



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DI
MTS ROUDLOTUL HUDA PURWOSARI
Nama : LULUK ANISAH
NPM : 1711030120
Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Fakultas : TARBİYAH DAN KEGURUAN

MENYETUJUI

Untuk di Munaqasyah dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd
NIP. 196407111991032003

Pembimbing II

Dr. Oki Dermawan, M.Pd
NIP. 197610302005011001

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd
NIP. 196407111991032003



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DI MTS ROUDLOTUL HUDA PURWOSARI**. Disusun oleh **Luluk Anisah, NPM: 1711030120**, Jurusan: **Manajemen Pendidikan Islam**. Telah diuji kan pada hari/tanggal: **Kamis, 20 September 2021**.

TIM MUNAQOSHAH

Ketua : Dr. Umi Hijriyah, M.Pd

Sekretaris : Indarto, M.Sc

Pembahas Utama : Dr. H. Amirudin, M.Pd

Penguji Pendamping I : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

Penguji Pendamping II : Dr. Oki Dermawan, M.Pd

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Nirya Diana, M.Pd

NIP. 19640828 1988 032 002



(Handwritten signatures and initials of the review team members)

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul serta janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui. (Qs. Al- Anfal:27)¹



¹ Departemen Agama RI, Al- Quran Dan Terjemahnya (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2012)

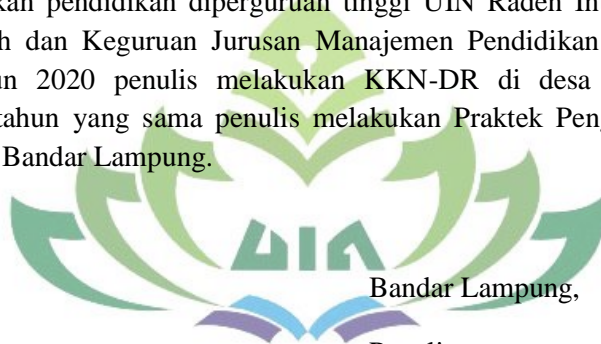
PERSEMBAHAN

Puji syukur kupersembahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sebagai rasa bakti dan hormat serta rasa syukur, skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Muhammad Ali dan Ibunda Sumariyah yang telah membedarkanku, mengasuhku, membimbing dengan penuh kesabaran, dan memberikan kasih sayang yang tulus kepadaku, yang semua itu tidak akan mungkin bisa terbalas olehku. Serta tiada henti-hentinya memberikan dukungan, baik secara moril maupun materil, dan selalu mendoakan demu keberhasilanku sehingga aku dapat menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung.
2. Adikku tersayang Syifa Uni'mah yang juga selalu memberiku semangat serta menjadi tempat berbagi keluh kesahku, sehingga terselesainya studiku.
3. Keluarga besar yang selalu mendukung yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang memberiku banyak pengalaman yang akan selalu ku kenang dan selalu ku banggakan

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Luluk Anisah lahir di Natar, 25 Februari 1998, anak pertama dari 2 Bersaudara, Putri dari pasangan Bapak Muhammad Ali dan Ibu Sumariyah. Penulis menyelesaikan pendidikan kanak-kanak di TK Aisyah Desa Pancasila, Natar, Lampung pada tahun 2004. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan tingkat dasar di SDN 1 Pancasila, Natar, Lampung pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Natar dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang atas di MA Roudlotul Huda Purwosari, Padang Ratu, Lampung dan diselesaikan pendidikan pada tahun 2016. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada tahun 2017. Pada tahun 2020 penulis melakukan KKN-DR di desa Bandarejo, Natar, Lampung. Pada tahun yang sama penulis melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN2 Bandar Lampung.



Bandar Lampung, Agustus 2021

Penulis

Luluk Anisah

NPM. 1711030120

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah- Nya , sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DI MTS ROUDLOTUL HUDA PURWOSARI** dalam rangka untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Sholawat teriring salam semoga selalu senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju jaman terang benderang ini, yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir nanti. *Amiin ya robbal a'alamin*

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak dan Ibu:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
2. Hj. Eti Hadiati, M.Pd dan Bapak Dr. Oki Dermawan, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
3. Hj. Eti Hadiati, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Oki Dermawan, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan pengarahan dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
5. Kepala Madrasah dan Keluarga besar MTs Roudlotul Huda Purwosari yang telah memberikan izin dan bantuan bagi penulis dalam mengadakan penelitian.

6. Teman-teman seperjuangan keluarga besar MPI Kelas B, Khususnya kepada Novia Eka Melinza, Puput Remina, Siti Rohmahwati, Widianingsih dan Rika Amiyana yang telah memberikan motivasi serta dukungan.
7. Sahabat-sahabat Terdekatku, Maratun Sholeha, Laila Sagita, Ayu Ambar Wati dan Pipit Fitriani yang telah memberikan semangat serta tempat berbagi keluh kesah.
8. Teman-teman KKN dan teman-teman PPL yang selalu memberikan semangat yang kalian berikan, semoga Ukhuwah kita senantiasa terikat dan saling ingat serta menjaga silaturahmi.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak tersebut penulis mengucapkan terimakasih, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan ampunan-Nya bagi hamba-Nya yang beramal sholeh dan berbudi baik kepada sesamanya.

Akhirnya, penulis dengan rasa yang mendalam penulis memohon Ridho Allah SWT serta berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca, *amiin*.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Bandar Lampung, Agustus 2021
Penulis

Luluk Anisah
NPM. 1711030120

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	vi
SURAT PERSETUJUAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar belakang	1
C. Fokus dan Subfokus Penelitian	5
D. Rumusan masalah	5
E. Tujuan penelitian	6
F. Manfaat penelitian	5
G. Kajian Penlitian Terdahulu yang Relevan	6

	H. Metode penelitian	9
	I. Sistematika Pembahasan	15
BAB II	LANDASAN TEORI	
	A. Keterampilan Manajerial	
	1. Pengertian Keterampilan Manajerial	16
	2. Indikator Keterampilan Manajerial	18
	3. Manfaat Keahlian Manajerial	21
	B. Kepala Madrasah	
	1. Pengertian Kepala Madrasah	22
	2. Kualifikasi dan Kompetensi Kepala Madrasah	23
	3. Syarat-syarat Kompetensi Kepala Madrasah	26
	4. Peran Kepala Madrasah dalam Manajemen Madrasah	29
	5. Tugas dan Fungsi Kepala Madrasah	33
BAB III	DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
	C. Gambaran Umum Objek Penelitian	
	1. Sejarah Berdirinya MTs Roudlotul Huda Purwosari	36
	2. Profil Madrasah	36
	3. Visi dan Misi MTs Roudlotul Huda Purwosari	37
	4. Struktur Organisasi MTs Roudlotul Huda Purwosari	38
	5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Roudlotul Huda Purwosari	39
	6. data siswa MTs Roudlotul Huda Purwosari	40
	7. Data Sarana dan Prasarana MTs Roudlotul Huda Purwosari	40
	D. Penyajian Fakta Dan Data Penelitian	41
BAB IV	ANALISIS PENELITIAN	
	A. Analisis Data Penelitian	43
	B. Temuan Penelitian	49
BAB V	PENUTUP	

A. Kesimpulan.....52
B. Rekomendasi.....53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Indikator Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah Mts Roudlotul Huda Purwosari.....	4
3.1 Struktur Organisasi Mts Roudlotul Huda Purwosari.....	38
3.2 Data Masa Jabatan Kepala Sekolah Mts Roudlotul Huda Purwosai	39
3.3 Data Guru Mts Roudlotul Huda Purwosari.....	39
3.4 Data Siswa Mts Roudlotul Huda Purwosari	40
3.5 Data Sarana Dan Prasarana Mts Roudlotul Huda Purwosari.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi-Kisi Instrument Pengumpulan Data Penelitian Di Mts Roudlotul Huda Purwosari

Lampiran 2 : Lembar Observasi Di Mts Roudlotul Huda Purwosari

Lampiran 3 : Kerangka Wawancara

Lampiran 4 : Kerangka Dokumentasi

Lampiran 5 : Lembar Pengesahan Seminar Proposal

Lampiran 6 : Nota Dinas penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran 7 : Surat Izin Melaksanakan Penelitian

Lampiran 8 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 9 : Surat Tugas, Berita Acara dan Daftar Hadir Rapat Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Lampiran 10 : Dokumentasi Foto Saat Rapat Bersama Guru

Lampiran 12 : Dokumentasi Kepala Madrasah Bersama Guru

Lampiran 13 : Dokumentasi Sarana Dan Prasarana

Lampiran 14 : Dokumentasi Wawancara Penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalah pahaman antara pembaca dengan apa yang dimaksud oleh penulis, maka sebelum menguraikan isi skripsi, penulis akan memberikan penjelasan tentang judul singkat, yaitu:” **Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah di MTs Roudlotul Huda Purwosari** ”.

1. Keterampilan Manajerial

Secara Etimologi, istilah keterampilan berasal dari bahasa inggris yaitu skill, yang berarti kemampuan atau kemahiran. Sedangkan secara terminologi, keterampilan adalah kemampuan dalam melakukan tugas berdasarkan kompetensi pekerjaan dan hasilnya dapat diamati.²

Keterampilan manajerial diperlukan untuk melaksanakan tugas seorang manajer secara efektif akan tetapi jenis keterampilannya berbeda menurut tingkat manajer dalam sebuah organisasi.

2. Kepala Madrasah

Kepala madrasah memiliki bertanggung jawab terhadap kegiatan dan kesuksesan madrasah. Kepala madrasah harus berhasil dalam kelancaran pendidikan dan pengajaran disekolah yang ia kelola.³ Untuk mendapatkan hasil yang terbaik, kepala madrasah harus menguasai, mengelola, memahami dan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berlangsung. Kepala madrasah menjadi orang yang berada da garis terdepan mengoordinasikan berbagai kegiatan dalam memajukan madrasah yang ia kelola tersebut.

3. MTs Roudlotul Huda Purwosari

MTs Roudlotul Huda Purwosari merupakan salah satu sekolah lembaga pertama pendidikan formal tingkat menengah pertama yang terletak di desa Purwosari Kecamatan Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah, dimana penulis akan melakukan penelitian disekolah tersebut.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atas disengaja dan dakam keadaan sadar dengan memiliki rasa tanggung jawab yang telah berlangsung secara terus menerus dari seseorang yang baru lahir sampai orang

²Jammaluddin Iskandar, “Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah,” *Jurnal Idaarah* Vol 1 (2017): 90

³Yusnidar, “Kepemimpinan Kepala Madeasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MAN Model Banda Aceh,” *Jurnal Ilmiah Didaktika* VOL.XIV NO (2014).

tersebut tidak bernyawa (meninggal).⁴ Suatu bangsa tidak akan berkembang pendidikannya apabila generasi-generasinya tidak maju, maka dari itu tugas seorang pendidik harus menciptakan generasi yang baik dan menciptakan anak yang berkualitas dan unggul dalam dunia pendidikan untuk kemajuannya pendidikan dimasa depan.

Lembaga pendidikan tidak akan maju dan berkembang dengan baik, jika seorang pemimpin dipegang oleh orang yang salah bukan ahli dakam bidangnya. Kepala madrasah akan menompang keberhasilan dilembaga pendidikan, suatu madrasah memerlukan seseorang yang mampu memimpin dalam dunia pendidikan formal yang biasa disebut dengan kepala sekolah/kepala madrasah. Seorang yang menjadi kepala madrasah bukan orang yang sembarangan ia harus melakukan berbagai tes agar mendapatkan sertifikat guru dan sertifikat kepala madrasah. Siapapun yang akan menjadi kepala madrasah harus melalui prosedur dan persyaratan seperti : latar belakang, pengalaman, usia, pangkat, dan integrasi.⁵

Dimasa sekarang hidup berdampingan dengan adanya virus Covid-19 memberi dampak pada proses pendidikan, terutama pada proses pembelajaran disekolah yang tidak dapat mengikuti pembelajaran sekolah dengan langsung tetapi melakukan pembelajaran dirumah atau biasa disebut dengan Daring. Hal ini menuntut pihak madrasah harus melaksanakan pembelajaran melalui jarak jauh (online) dengan memanfaatkan teknologi. Namun pada kenyataannya masih terdapat madrasah yang ada di Indonesia belum menggunakan teknologi tersebut. Selain itu tenaga pendidikan masih ada yang belum faham akan teknologi. Jadi sebagai kepala madrasah mempunyai tugas untuk mengarahkan para tenaga pendidik yang belum faham akan teknologi untuk pembelajaran yang berlangsung dengan sistem online.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, ayat (1) menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan nasional adalah pendidikan berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik

⁴ Oki Dermawan, “Partisipasi Wali Murid Di Sekolah Dasar (SD) Kuttah Al-Fatih Bandar Lampung,” *Jurnal Kepemimpinan Islam* VI, no.2 (2016): 217-36

⁵ Soetjipto, *Profesi Keguruan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017). H.61

Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggapan terhadap tanggapan perubahan zaman”.⁶

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Nasional, keberhasilan suatu pendidikan harus dilihat dari sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas, akan tetapi masih terdapat beberapa faktor antara lain, peserta didik, peserta didik, kurikulum, manajemen pendidikan dan fasilitas pendidikan serta lingkungan sekitar. Pendidikan merupakan tiang dalam membentuk kepribadian manusia. Pendidikan juga memiliki peran yang sangat penting dalam pemebntukan karakter pada diri seseorang. Madrasah sebagai sarana untuk membentuk kepribadian manusia, didalamnya terdapat unsur yang dilakukan seorang diri atau dilakukan dengan cara berkelompok yang dilakukan untuk mebcapai tujuan pendidikan. Dalam ini kepala madrasah sebagai seseorang yang diberi tugas untuk memimpin sekolah, sebagai kepala madrasah memiliki tanggung jawab atas mencapai tujuan sekolah.

Dalam Al-Qur’an surat Al-Anbiya ayat 73 menjelaskan tentang tanggung jawab seorang pemimpin sebagai berikut:

وَجَعَلْنَاهُمْ أِمَمَّةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ
وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عَابِدِينَ^٧ (الانبیاء/21: 73-73)

Artinya: kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami dan telah kami wahyukan kepada , mereka mengerjakan kebaikan, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan hanya kepada kamilah mereka menyembah.(Qs.Al-Anbiya:73)

Dalam ayat tersebut menyediakan interprestasi bahwa seorang manusia bisa menjadi seorang pemimpin. Suatu tujuan pendidikan bisa tercapai tergantung kebijakan dan ketangkasan seorang kepala madrasah dalam memimpin. Kepala madrasah merupakan pejabat paling tinggi yang ada di madrasah, yang bertujuam untuk mengatur dan bekeja sama dengan para guru dan staff yang berada di madrasah untuk mencapai tujuan pendidikan peserta didik.⁷

⁶Undang-Undang Sisdiknas UURI No. Th 2003 (Jakarta: Sinar Grafik, 2013). H. 3

⁷ Rismi Somad Donni Juni Priansa, *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: Alfabeta, 2014). H. 49

Menurut Wahjosumidjo kepala madrasah adalah sosok pemimpin, motivator dan inovator. Oleh sebab itu kualitas seorang pemimpin atau kepala madrasah signifikan sebagai kunci keberhasilan sekolah.⁸

Keterampilan manajerial adalah keahlian dalam melaksanakan tugas seorang manajer, tugas seorang manajer adalah : memimoin, merencanakan, mengatur dan mengendalikan pelaksanaan organisasi yang ada di madrasah.⁹

Kepala madrasah adalah manajer yang paling atas di madrasah. Kepala madrasah sangat berpengaruh didalamnya, apabila dalam pola pemikirannya sangat diperlukan karna menentukan apakah madrasah tersebut ada kemajuan atau bahkan sebaliknya. Oleh karena itu kepala madrasah harus mempunyai kemampuan untuk mengarahkan, membimbing guru, staff, murid dan pihak yang terdapat dilingkungan madrasah dan yang berperan dalam proses pencapaian suatu organisasi.

Jadi keterampilan manajerial kepala madrasah adalah kemampuan yang dimiliki seorang pemimpin untuk melaksanakan tugasnya sehingga lancar dalam dunia pendidikan dan tercapai perencanaan yang telah ditentukan di awal.

Untuk mengetahui bahwa kepala madrasah di MTs Roudlotul Huda Purwosari telah melaksanakan indicator keterampilan manajerial kepala madrasah maka dilakukan wawancara dengan Bapak H. Badaruddin S.Pd selaku Kepala Madrasah, Guru di MTs Roudlotul Huda Purwosari. Menurut beliau kepala madrasah MTs Roudlotul Huda Purwosari sudah melaksanakan beberapa indikator dengan penilaian yang dipaparkan sebagai berikut:

⁸Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). H.4

⁹Surayin, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Bandung: Yrama Widya, 2007). H. 219

Tabel 1
Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah
Di MTs Roudlotul Huda Purwosari

No	Keterampilan manajerial kepala madrasah	Terlaksana	Belum Terlaksana
1	Keterampilan konseptual	√	
2	Keterampilan manusiawi	√	
3	Keterampilan teknik	√	

Sumber : Hasil pra-penelitian di MTs Roudlotul Huda Purwosari

Dari hasil pra-penelitian yang dilakukan di MTs Roudlotul Huda Purwosari Lampung Tengah menunjukkan bahwa kepala madrasah mampu melakukan tugasnya sebagai pemimpin yang baik. Dengan demikian kepala sekolah harus tetap mempertahankan agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan kepala madrasah di MTs Roudlotul Huda Purwosari diduga telah terlaksanakan, hanya saja ada beberapa faktor yang harus diperhatikan oleh guru maupun staff dalam kinerjanya. Dengan demikian kepala sekolah harus andil dalam membantu guru dan staff. Peneliti tertarik sekolah ini sebagai obyek penelitian karena peneliti ingin mengetahui lebih dalam keterampilan kepala madrasah di MTs Roudlotul Huda Purwosari.

C. Fokus dan Sub Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang terdapat di MTs Roudlotul Huda Purwosari dengan keterbatasan penulis, maka penulis hanya berfokus pada hal yang mendasari keterampilan manajerial kepala madrasah.

Adapun sub penelitian ini maka sub penelitian fokus pada Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah di MTs Roudlotul Huda Purwosari adalah:

1. Keterampilan konseptual
2. Keterampilan manusiawi
3. Keterampilan teknik

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan konseptual kepala MTs Roudlotul Huda Purwosari?
2. Bagaimana keterampilan manusiawi kepala MTs Roudlotul Huda Purwosari?
3. Bagaimana keterampilan teknik kepala MTs Roudlotul Huda Purwosari?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian tersebut, maka penulis mengambil tujuan dalam penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui keterampilan konseptual kepala MTs Roudlotul Huda Purwosari.
2. Untuk mengetahui keterampilan manusiawi konseptual kepala MTs Roudlotul Huda Purwosari.
3. Untuk mengetahui keterampilan teknik konseptual kepala MTs Roudlotul Huda Purwosari.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek yaitu manfaat ilmiah dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Ilmiah
Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat ilmiah sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi penulis berguna untuk menambah wawasan pengetahuan, dan keterampilan peneliti khususnya yang berkaitan dengan keterampilan manajerial kepala madrasah.
 - b. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat digunakan sebagai penunjuk dalam mengembangkan suatu kepemimpinan, sehingga berpengaruh positif bagi seluruh warga sekolah.

- c. Bagi peserta didik yaitu memberikan gambaran yang jelas mengenai keterampilan manajerial kepala madrasah yang dihasilkan dalam membantu peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang telah ada, ditemukan beberapa karya ilmiah terdahulu sejalur dengan tema kajian penelitian ini. Berikut beberapa hasil penelusuran karya ilmiah yang berkaitan dengan tema penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sakdiah Ibrahim tentang Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada MAN 1 Takengon. Hasil dari penelitian ini yaitu kepala sekolah dikatakan berhasil dalam menjalankan tugasnya sebagai lembaga tertinggi disekolah. Disamping itu kepala sekolah dapat merumuskan misi dan tujuan sekolah secara jelas dan nyata. Kepala sekolah juga memberikan arahan kepada para bawahannya dan menyusun rincian tugas para staff serta menjalankan program-program dan ekstra kurikuler.¹⁰
2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aisah tentang Kepemimpinan Manajerial Pimpinan Lembaga Pendidikan (kepala sekolah) Dalam Pengembangan Kualitas Produktivitas Kinerja Guru. Hasil dari penelitian ini yaitu kepemimpinan kepala sekolah dikatakan sukses dalam memimpin dilihat dari kepala sekolah yang dipimpipinnya terdapat banyak kemajuan dan berkembang dengan pesat. Terutama dalam kinerja guru yang ada disekolah ini semakinsolid dan baik. Semua itu tidak terlepas dari campur tangan dari kepemimpinan kepala sekolah yang sangat teliti dan sangat memperhatikan dengan baik usahanya sehingga hasil diperoleh berhasil dengan baik.¹¹
3. Benny Mualim “Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Muhammadiyah Kenteng dan MI Muhamaddiyah Sarangrejo “. Hasil penelitiannya adalah keterampilan manajerial kepala MI Muhammadiyah Kenteng dalam meningkatkan kinerja guru yang berkaitan dengan meningkatkan kesejahteraan guru denganc cara meningkatkan gaji guru. Sedangkan MI Muhammadiyah serangrejo dengan cara memperkuat pendidikan karakter dan guru sebagai subjek pelaksanaan.

¹⁰ Sakdiah Ibrahim, “Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada MAN 1 Takengon,” *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol 4 No 3 (2016).h 5

¹¹ Siti Aisah, “Kepemimpinan Manajerial Pimpinan Pendidikan (Kepala Sekolah) Dalam Pengembangan Kualitas Produktivitas Kinerja Guru,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol 5, No. (2017) H. 1

Kepala sekolah memberikan kelonggaran waktu dalam menempuh pendidikan dengan catatan tetap melaksanakan tugas dengan baik sehingga tidak mengganggu tugasnya dan dapat menyelesaikan pendidikannya dengan tepat waktu.¹²

4. Penelitian yang dilakukan oleh Hasan Sodiqin dan Diding Nurdin tentang kemampuan manajerial kepala madrasah dan kinerja mengajar guru dalam mutu pendidikan . hasil dari penelitiannya yaitu mutu madrasah pada madrasah aliyah swasta di kabupaten bandung barat yang diukur dari empat dimensi yaitu : input, proses, output, dan outcome berada pada kategori tinggi. Dan hal ini akan semakin meningkat apabila kemampuan manajerial kepala madrasah dan kinerja guru lebih ditingkatkan dengan berbagai pembekalan pendidikan, pelatihan, atau pengawasan dari pengawas pendidikan tingkat madrasah aliyah dan kementerian agama kabupaten bandung barat. Sehingga dimensi proses yang menjadi titik kelemahan pada variabel mutu madrasah meningkat dengan sendirinya.¹³
5. Bagus Rachmad Saputra “Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah pada Sekolah Umum Berciri Khas Islam”. Hasil dari penelitian ini adalah: Implementasi keterampilan manajerial yang diterapkan oleh kepala sekolah di SDIT Ahmad Yani kota Malang yaitu sekolah yang memiliki ciri khas islam yaitu dengan memadukan antara proses pembelajaran dengan proses pengelolaan yang ada di sekolah dengan menerapkan nilai atau norma-norma keislaman. Menciptakan budaya islam di SDIT Ahmad Yani Kota Malang bagi semua warga sekolah wajib mengenakan pakaian yang bernuansa islami jika berada di lingkungan sekolah. Di sekolah tersebut juga terdapat hambatan, terdapat 2 hambatan yaitu hambatan internal dan eksternal. Hambatan internal salah satunya yaitu keterbatasannya sarana dan prasarana di SDIT Ahmad Yani kota Malang. Sedangkan hambatan eksternal adalah sekolah milik organisasi islam tertentu dengan metode-metode pembelajaran dan pengelolaan sekolah sesuai dengan organisasi islam tertentu.¹⁴

¹² Benny Mualim, “Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MI Muhammadiyah Kenteng Dan MI Muhammadiyah Sarangrejo,” 2019. H. 13

¹³ Diding Nurdin Hasan Sodiqin, “Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah Dan Kinerja Mengajar Guru Dalam Mutu Pendidikan,” *Jurnal Administrasi Pendidikan*, No. Vol. XXIII No. 2 (2016). H. 99

¹⁴ Bagus Rachmad Saputra, “Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Pada Sekolah Umum Berciri Khas Islam,” *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* Vol. 2 No. (2018). H. 12

Maka dari beberapa penelitian diatas terdapat perbedaan diantara satu peneliti dengan peneliti lainnya, dari segi obyek penelitian maupun judul penelitian, tetapi dari beberapa penelitian diatas yang pokok pembahasan kepemimpinan dan keterampilan manajerial kepala madrasah sangat berpengaruh bagi kinerja guru, staff, siswa, dan hubungan masyarakat. Karena kepemimpinan yang efektif dapat membantu tercapainya suatu tujuan pendidikan.

H. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Ketika akan melakukan penelitian harus dmenentukan metode penelitian itu terlebih dahulu. Metode penelitian ialah suatu kegiatan untuk mwnwntukan pengembangan, untuk menentukan dan menguji kebenaran dari sebuah pengetahuan. Dalam skripsi ini penulis melakukan penelitian menggunakan metode kualitaitaf. Dalam metode kualitatif ini mengumpulkan kata-kata atau gambaran nyata bukan meneliti berupa angka-angka untuk bahan penelitian. Yang dimaksud dari data ini adalah berupa observasi, wawancara langsung ketempat, mencatat yang kita lihat dilapangan dan mendokumentasikan hasil penelitian tersebut. Dalam penelitian ini penulis memakai pendekatan deskriptif dimana penelitian ini menggambarkan apa yang telah terjadi di lapangan. Penelitian deksriptif bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis dari objek, subjek yang nyata.¹⁵

Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif menurut wiranta sujarwaeni dalam buku metodologi penelitian ialah suatu penelitian yang mempunyai prosedur sendiri dan meneliti dapat memberikan data tulisan ataupun lisan dari naarasumber langsung atau seseorang yang telah diamati. Penelitian kualitatif diharapkan bisa mendapatkan hasil yang maksimal dan baik sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya dalam gtulisan atau ucapan perilaku yang telah diamati sebelumnya yang terdiri dari suatu kelompok, individu, ataupun organisasi tertentu yang dapat dipelajari secara komprehensif dan holistic.¹⁶

¹⁵Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif Dan Kualitatif* (jakarta: Rajawali Pers, 2010). H. 36

¹⁶Wiranta Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014).

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan narasumber, informan, teman, partisipan dan pendidik dalam suatu penelitian. Penelitian yang dipilih sumber data yaitu menggunakan sumber data subjek. Subjek yang terdapat didalam penelitian dilakukan pengumpulan data dengan cara wawancara, sumber data bisa dikatakan nyata karena narasumber menjawab semua pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti, pertanyaan diajukan secara tertulis maupun secara langsung dengan melakukan tatap muka secara lisan.¹⁷

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data dalam bentuk kata-kata yang diucapkan secara lisan atau perilaku yang dilakukan subjek yang dapat dipercaya (informasi/responden) yang bersangkutan dengan permasalahan yang diteliti. Metode yang digunakan untuk memperoleh data yaitu dengan wawancara. Subjek dari sumber data primer yaitu kepala madrasah guru sebagai informan, bagian tata usaha serta warga MTs Roudlotul Huda Purwosari.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada sebelumnya yang tidak dapat dirubah dengan seenaknya.¹⁸ Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh penulis dari sumber yang sudah ada dan tidak dapat dirubah seperti: Visi dan Misi MTs Roudlotul Huda Purwosari, Struktur Organisasi MTs Roudlotul Huda Purwosari, Data Guru dan Siswa MTs Roudlotul Huda Purwosari, Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Roudlotul Huda Purwosari.

3. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di MTs Roudlotul Huda Purwosari yang terletak di Jln. KH. Bustamil Karim, Purwosari Kecamatan Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber pengumpulan data atau informasi tentang keterampilan manajerial kepala madrasah di MTs Roudlotul Huda Purwosari yaitu: Kepala Madrasah dan Guru di MTs Roudlotul Huda Purwosari

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>, H.309

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Rosdakarya, 2013). h 223

4. Alat Pengumpulan Data

Peneliti melakukan observasi dengan cara bertatap muka langsung terhadap kondisi yang berpengaruh dan dipengaruhi oleh lapangan. Peneliti harus memperoleh informasi dari lapangan sebanyak mungkin.¹⁹ Dalam pengumpulan data dan informasi peneliti menggunakan teknik : observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut penjelasan dari ketiga teknik tersebut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan atau suatu catatan informasi yang secara langsung dilakukan oleh peneliti secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada suatu objek penelitian.²⁰ Observasi dilakukan secara langsung mendatangi tempat penelitian dan saat melakukan penelitian, peneliti bisa langsung melihat keadaan dilokasi. Setelah dilokaso peneliti baru akan melihat apakah keadaan disana sesuai dengan masalah yang akan diteliti ataupun tidak.²¹

b. Wawancara

langsung dalam satu orang atau lebih dengan bertatap muka dan mendengarkan secara langsung dari narasumber untuk mendapatkan informasi-informasi dan keterangan-keterangan.²² Menurut Sutrisno Hadi “interview/wawancara sebagai suatu proses dimana wawancara dilakukan penelitian yang dilakukan dengan metode Tanya jawab untuk mencari informasi secara langsung dan mengikuti berbagai kegiatan yang dilakukan antara peneliti dengan narasumber. Peneliti biasanya sudah menyiapkan susunan pertanyaan yang akan diajukan oleh narasumber sehingga peneliti mendapatkan jawaban akan pertanyaan tersebut.²³ Terdapat beberapa wawancara diantaranya:

1) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur wawancara yang dipakai sebagai teknik untuk mengumpulkan data jikalau peneliti sudah mengetahui dengan jelas apa masalah yang telah diteliti dilokasi. Untuk melaksanakan wawancara

¹⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015). H. 148

²⁰Sugiono, *Metode Penelitian, Pendekatan, Kualitatif, Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010). H. 310

²¹ *Ibid*, H. 70

²²Abu Achmadi Cholid Narbuka, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012). H. 83

²³Kartini Kartono, *Pengantar Metode Riset Sosial* (Bandung: Alumni, 2008). H. 171

terstruktur ini yang harus disiapkan oleh peneliti yaitu instrument pertanyaan wawancara yang akan diajukan penulis kepada narasumber.

2) Wawancara semistruktur

Wawancara semistruktur adalah teknik wawancara ini lebih membebaskan daripada wawancara yang lainnya. Hasil dari wawancara ini juga menemukan permasalahan yang lebih terbuka secara langsung dilokasi, dimana narasumber dimintai keterangan dan ide-ide dari peneliti.

3) Wawancara tak terstruktur

Teknik wawancara adalah teknik wawancara yang bebas tanpa adanya pedoman wawancara untuk pengumpulan datanya. Dalam wawancara peneliti tidak mengetahui permasalahan secara langsung dan jelas bagaimana kondisi keadaan di lapangan, sehingga peneliti hanya menanyakan sesuai dengan kejadian yang diceritakan tanpa harus melihat kondisi lokasi secara nyata.

Untuk memperoleh data yang valid dan akurat, penulis menggunakan jenis wawancara Semiterstruktur karena dalam melaksanakan wawancara menemukan permasalahan secara terbuka, tetapi masih menggunakan pedoman wawancara untuk memberikan pertanyaan kepada narasumber. Metode ini penulis gunakan untuk mewawancarai langsung dengan kepala madrasah dan guru di MTs Roudlotul Huda Purwosari Serta terkait dengan data-data sekolah. Berdasarkan pengertian di atas dijelaskan bahwa metode wawancara merupakan salah satu alat untuk memperoleh suatu informasi dengan melakukan wawancara langsung antara dua orang atau lebih dengan menggunakan lisan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode yang dilakukan untuk mengumpulkan sebuah informasi melalui penggabungan antara informasi yang telah didapatkan serta meneliti arsip-arsip yang telah diterima berupa arsip yang tertulis, gambar, ataupun arsip elektronik.²⁴ Dalam pengertian di atas dokumentasi berarti sebagai suatu pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen atau catatan-catatan yang berada diarsip sekolah.

Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data tertulis dari catatan, atau dokumen yang digunakan sebagai metode pelengkap

²⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*) H. 201

pengumpulan data berdasarkan dokumentasi yang berupa profil madrasah, data guru dan murid, dan keadaan sarana dan prasarana di MTs Roudlotul Huda Purwosari yang diperoleh secara langsung dari lapangan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah informasi yang kita inginkan sudah diakumulasikan dan sudah dilaksanakan, maka informasi yang sudah ada tersebut dikelola dan dikaji.²⁵ Mengkaji sebuah informasi merupakan prosedur untuk menelusuri dan membentuk informasi secara tersusun, informasi yang terdapat saat wawancara, catatan yang terdapat dilapangan dan dokumentasi.

Metode berfikir yang dipakai pada penelitian ini adalah metode induktif atau pengumpulan bukti-bukti khusus yang kemudian di tarik kesimpulan yang bersifat umum. Setelah dilakukan suatu penelitian, data yang masih terkumpul masih merupakan data mentah sehingga perlu diolah kembali dan dianalisis dahulu sehingga dapat menghasilkan sebuah informasi yang teruji kevalidannya.

Adapun Langkah-langkah yang dilakukan penelitian sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah suatu analisis data yang dapat mengelompokkan suatu data dengan cara sebaik mungkin sehingga diakhir nanti dapat ditarik menjadi kesimpulan. Data yang dipilih dilapangan akan dipilih kembali agar terlihat apakah data tersebut ada masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Reduksi data mempermudah peneliti dalam menyiapkan kesimpulan data dan membantu peneliti dalam mencari data jika diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah memilih data. Penyajian data adalah suatu kegiatan dalam pembuatan suatu laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar peneliti dapat lebih mudah memahami dan dapat menganalisis data sesuai dengan tujuan yang telah diinginkan²⁶ Selanjutnya dalam memilih data selain dengan naratif, juga dengan grafik, network, matrik, dan menggunakan chat. Dengan memilih data terlebih

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012). H. 241

²⁶ *Ibid*, H. 341

dahulu dapat mempermudah pemahan apa yang telah terjadi, merencanakan susunan kerja berdasarkan pemahaman tertentu.

c. Verifikasi Dan Menarik Kesimpulan

Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah usaha yang dilakukan untuk mencari pemahaman makna, kejelasan, ketentuan, atau sebab akibat, atau penarikan kesimpulan, sebenarnya hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Dalam penarikan kesimpulan data awal belum positif adanya karna masih bersifat sementara dan apabila terbukti tidak ditemukan data yang kuat maka teknik pengumpulan data ini masih bisa terus berubah. Tetapi bila kesimpulan yang dijelaskan oleh peneliti pada tahap awal, didukung dan benar-benar terbukti dengan nyata dan konsisten saat melakukan penelitian ketika di lapangan maka kesimpulan tersebut menjadi kesimpulan kredibel.²⁷

6. Uji Keabsahan Data

Berbagai metode yang dilakukan untuk memeriksa sumber dari sebuah informasi yang didapat. Untuk memeriksa informasi yang di dapat dapat dipercaya dari hasil penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan metode triangulasi. Dalam memeriksa apakah sumber informasi yang didapat bisa dipercaya atau belum maka peneliti melaksanakan penelitian dengan berbagai macam triangulasi:

a. Triangulasi Sumber

Digunakan untuk memeriksa apakah sumber informasi ini dapat dipercaya atau tidak yaitu dengan cara memeriksa terlebih dahulu informasi yang telah di dapat dari berbagai sumber tertentu. menguji sebuah kebenaran data dengan cara melihat data yang sudah di dapat dari narasumber. Narasumber yang dimaksud adalah Guru, Staff, dan Murid.

b. Triangulasi Teknik

Teknik ini digunakan untuk memeriksa apakah sumber informasi yang didapat itu sama ataukah tidak. Misalnya informasi yang didapat dari sebuah wawancara dan kemudian dibuktikan dengan cara observasi, dokumentasi. Ketika sedang melakukan pemeriksaan suatu informasi dan hasilnya tidak sama maka peneliti harus memastikan kembali data yang diperolehnya terlebih dahulu.

²⁷J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*. H. 43

c. Triangulasi Waktu

Metode yang cara penggunaannya yaitu dengan cara mengecek yang telah dilakukan secara nyata atau observasi, wawancara atau metode yang lainnya dengan waktu yang tidak bersamaan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi pada penelitian ini, penulis gunakan sebagai pemeriksaan keabsahan data. Dalam pelaksanaannya penulis melakukan pengecekan data yang berasal dari observasi di MTs Roudlotul Huda Purwosari, wawancara dengan kepala madrasah MTs Roudlotul Huda Purwosari, guru MTs Roudlotul Huda Purwosari dan dokumentasi berupa data-data yang ada dilapangan.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan urutan atau penjabaran secara deskriptif menganainhal-hal yang ditulis oleh penulis dan berkaitan, dalam penulisan ini terdapat lima bab.

BAB I PENDAHULUAN

pendahuluan berisi sub bab yaitu: penegasan judul, latar belakang masalah, focus dan sub focus penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

landasan teori memuat uraian tentang teori keterampilan manajerial kepala madrasah yang relevan dengan tema skripsi.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai Gambaran umum objek penulis yang dilakukan penelitian untuk memuat tentang yang didalamnya membahas tentang sejarah singkat, identitas madrasah, visi dan misi madrasah, tujuan, strategi, struktur kepala madrasah, data guru, dan data sarana dan prasarana, yang dijadikan objek penelitian yaitu MTs Roudlotul Huda Purwosari. Bab ini juga menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian dan penyajian fakta data yang ada dilapangan.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Analisis penelitian yang membahas mengenai analisis data penelitian dan temuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada akhir bab ini berisi kesimpulan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dan rekomendasi saran dari penulis guna untuk memperbaiki dimasa yang akan datang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis pada setiap sub focus penelitian, keterampilan manajerial kepala madrasah di MTs Roudlotul Huda Purwosari, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepala MTs Roudlotul Huda Purwosari perlu memikirkan konsep dengan matang agar proses perencanaan berjalan dengan lancar. Didalam proses pembelajaran berisi rancangan kerja, misalnya dalam jangka 2-5 tahun kedepan madrasah ini mau di buat seperti apa. Dalam proses tersebut kepala madrasah juga melibatkan bawahannya dalam mengambil keputusan melalui musyawarah, kepala madrasah mempertimbangkan pendapat tersebut demi memajukan madrasah.
2. Kepala MTs Roudlotul Huda Purwosari bersedia membimbing dan menolong guru serta karyawan lainnya dengan cara memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru, dan memberikan solusi untuk mencari jalan keluar permasalahan serta memberi motivasi kepada guru dan staff lainnya. Kepala madrasah juga melakukan komunikasi dengan baik kepada para bawahannya karena kepala madrasah tidak pernah membedakan antara atasan dengan bawahan.
3. Kepala MTs Roudlotul Huda Purwosari menggunakan teknik lisan dan tulisan yang dilakukan secara langsung dengan tatap muka didalam kelas. Teknik perorangan atau individu yang dilakukan oleh guru di depan kelas dan siswa tersebut mencerna materi yang disampaikan oleh guru. dan Teknik kelompok guru membagi beberapa siswa menjadi grup atau kelompok untuk melakukan kerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran didalam kelas. Dalam teknik tersebut terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran diantaranya daya serap pikir siswa, setiap siswa mempunyai porsi daya terap masing-masing. Siswa yang mempunyai daya pikir yang rendah dapat menjadi kendala pembelajaran di madrasah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang disajikan maka penulis merekomendasikan saran demi perbaikan ke depan, sebagai berikut:

1. diharapkan Kepada Kepala MTs Roudlotul Huda Purwosari, supaya dapat mempertahankan keterampilan manajerial kespala madrasah dan selalu melakukan yang terbaik untuk bawahannya dan dapat menempatkan guru sesuai latar belakang pendidikan.
2. Disarankan kepada tenaga pendidik agar senantiasa membantu kepala madrasah agar terwujudnya visi, misi, program sekolah, dan proses pembelajaran yang efektif. Agar terciptanya generasi yang unggul dan kompeten.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. Moch. Idochi. *Administrasi Pendidikan Dan Manajemen Biaya Pendidikan*. bandung: Alfabeta, 2004.
- Bagus Rachmad Saputra. “Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Pada Sekolah Umum Berciri Khas Islam.” *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* Vol. 2 No. (2018).
- Basri Hasan. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. bandung: Pustaka setia, 2014.
- Benny Mualim. “Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MI Muhammadiyah Kenteng Dan MI Muhamaddiyah Sarangrejo,” 2019.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Cholid Narbuka, Abu Achmadi. *Metode Penelitian*. jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemah*. semarang: Toha Putra, 2016.
- Donni Juni Priansa, Rismi Somad. *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. bandung: Alfabeta, 2014.
- E. Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif Dan Kualitatif*. jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Hasan Baharun. “Kepemimpinan, Kopetens Guru Madrasah.” *Jurnal Ilmu Tarbiyah* Vol.6 No.1 (n.d.).
- Hasan Sodiqin, Diding Nurdin. “Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah Dan Kinerja Mengajar Guru Dalam Mutu Pendidikan.” *Jurnal Administrasi Pendidikan*, no. Vol. XXIII No. 2 (2016).
- Helmawati. *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah Melalui Manajerial Skill*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- J. Moleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, n.d.
- Jamaluddin Iskandar. “Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah.” *Jurnal Idaarah* Vol

I, No. (2017).

Jammaluddin Iskandar. "Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah." *Jurnal Idaarah* Vol 1 (2017): 90.

Kartini Kartono. *Pengantar Metode Riset Sosial*. Bandung: Alumni, 2008.

Lexy J. Moelong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2007.

Made Pidarta. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka cipta, 2004.

Made Pidarta. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Marno dan Supriyanto. *Manajemen Dan Kepemimpinan Islam*. Bandung: Refika Aditama, 2008.

Masaong dan Ansar. *Manajemen Berbasis Sekolah, Teori, Model Dan Implementasi Di Sekolah Dasar*. Gorontalo: Nurul Janah, 2009.

Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003.

———. "Menjadi Kepala Sekolah Profesional," n.d.

Nur Cahya Edi Sukendar. "(Pengaruh Keterampilan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Di Smp Negeri Di Sub Rayon 03 Kabupaten Jepara), Pps Manajemen Pendidikan IKIP PGRI Semarang." *Jurnal Manajemen Pendidikan VOL 2, NO (2013)*.

Oki Dermawan. "Partisipasi Wali Murid Di Sekolah Dasar (SD) Kuttah Al-Fatih Bandar Lampung." *Jurnal Kepemimpinan Islam V*, n.d.

Sakdiah Ibrahim. "Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada MAN 1 Takengon." *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol 4 No 3 (2016).

Siti Aisah. "Kepemimpinan Manajerial Pimpinan Pendidikan (Kepala Sekolah) Dalam Pengembangan Kualitas Produktivitas Kinerja Guru." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol 5, No. (2017).

Soetjipto. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2017.

Sudarwan Danim, Suparno. *Manajemen Dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan*. Jakarta: Rineka cipta, 2009.

Sugiono. *Metode Penelitian, Pendekatan, Kualitatif, Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta,

- 2010.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013. pt.
- Suparlan. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Rineka cipta, 2009.
- Surayin. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya, 2007.
- Undang-Undang Sisdiknas UURI No. Th 2003*. Jakarta: Sinar Grafik, 2013.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Madrasah*. Jakarta: Rineka cipta, 2013.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, n.d.
- Wahyudi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Wahyusymidjo. “Kepemimpinan Kepala Sekolah,” n.d.
- Wiranta Sujarweni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Yusnidar. “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MAN Model Banda Aceh.” *Jurnal Ilmiah Didaktika* VOL.XIV NO (2014).